
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEDAIMONEY UNTUK USAHA KULINER BERDASARKAN SAK EMKM

DESIGN OF THE KEDAIMONEY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR CULINARY BUSINESSES BASED ON SAK EMKM

Diah Hari Suryaningrum^{*}, Tansen Bavi Adibrata Kristanto, Shanaz Anggita Utari, Fahrul Riza, Moh. Frisal Al Gamar, Adam Firdaus, Bima Akmal Fatkhurozi, Silvia Dwi Cahyani, Alysa Sharfina Jasmine Hidayat, Bagus Rizky Adityawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

E-mail correspondence: diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id^{*}

Article History:

Received: 11.10.2023

Revised: 12.10.2023

Accepted: 13.10.2023

Abstrak: Pencatatan transaksi keuangan merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan bisnis termasuk untuk Usaha Kecil dan Menengah. Dengan pencatatan tersebut seluruh transaksi keuangan bisnis dapat dipertanggungjawabkan di dalam laporan keuangan. Perancangan catatan keuangan bagi UMKM penting dilakukan mengingat UMKM merupakan tulang punggung ekonomi di Indonesia dengan kontribusinya pada pendapatan Negara dan menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Perancangan sistem informasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM ini bertujuan untuk membantu usaha kuliner Kedai KedaiMaian dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya dengan membuat desain akuntansi berbasis Excel. Desain akuntansi adalah proses merancang sistem pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengguna. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi sebagai dasar pembuatan aplikasi Excel Laporan Keuangan. Hasil dari kegiatan ini adalah aplikasi Excel yang disesuaikan dengan usaha kuliner Kedai KedaiMaian. Aplikasi excel diberi nama Aplikasi KedaiMoney untuk membedakan nama aplikasi dengan nama UMKM. Pada tahap akhir proses desain akuntansi adalah implementasi dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Excel KedaiMoney kepada pemilik Kedai KedaiMaian.

Kata Kunci: Aplikasi Excel KedaiMoney, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract: Recording financial transactions is an important activity that businesses, including small and medium enterprises, must carry out. This recording allows all business financial transactions to be accounted for in financial reports. Designing financial records for MSMEs is essential, considering that MSMEs are the backbone of the economy in Indonesia with their contribution to state income and creating jobs for millions of people. The design of an accounting information system based on SAK EMKM aims to assist the Kedai KedaiMaian culinary business in recording and reporting its finances by creating an Excel-based accounting design. Accounting design is the process of designing a system for recording, processing, and reporting financial information that suits the needs and objectives of users. The method used is to conduct interviews and observations as the basis for creating the Excel Financial Report application. This activity results in an Excel application adapted to the KedaiMaian's

culinary business. The Excel application is named KedaiMoney Application to differentiate the application's name from the name of MSMEs. The final stage of the accounting design process is implementation by providing training on using the KedaiMoney Excel application to the owner of the KedaiMaian store.

Keywords: *Excel Application of KedaiMoney, Financial Reports, Accounting Information System*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sistem informasi akuntansi pada masa modern ini memiliki peranan penting terhadap kemajuan sebuah perusahaan bisnis. Sistem akuntansi sendiri merupakan sebuah sistem yang menangani segala hal mengenai akuntansi, sistem akuntansi didalam sebuah perusahaan berguna untuk mengumpulkan serta menyimpan data data yang menyangkut aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang ingin maju dan berkembang memerlukan suatu sistem akuntansi yang baik, sehingga dalam menghasilkan laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang baik dan dapat diandalkan (Ermawati & Arumsari, 2021; Handayani & Suryaningrum, 2021). Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi kepada para pengusaha UMKM yang belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi. Hal ini guna menciptakan UMKM yang mandiri produktif dan memiliki daya saing yang tinggi.

Perancangan catatan keuangan bagi UMKM penting dilakukan mengingat UMKM merupakan tulang punggung ekonomi di Indonesia dengan kontribusinya pada pendapatan Negara dan menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang (Ulya & Agustin, 2022). Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah M. Rudy Salahuddin dalam acara UMKM *Performance Index* bertema “Indonesia UMKM Overview” pada 30 September 2022. Deputi Rudy, pada siaran persnya, menyatakan bahwa UMKM merupakan critical engine untuk perekonomian supaya maju. UMKM yang terpuruk selama Pandemi sebanyak 84,8% UMKM sudah kembali beroperasi normal. Selain itu, Presiden RI meminta agar ada 30 juta UMKM yang *go digital* di 2024 mendatang (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022). Hal ini membuktikan peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia serta pentingnya informasi keuangan digital bagi perkembangan UMKM.

Dengan adanya pencatatan akuntansi yang diotomatisasi pelaporannya, pemilik dapat mengetahui informasi keuangan perusahaannya. Namun sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dalam perusahaannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM (Alamyar & Nurmiati, 2022; Santiago & Estiningrum, 2021). Fenomena seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM karena belum adanya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan survei pendahuluan, diperoleh informasi sebagai berikut: KedaiMaian adalah sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terbentuk pada tahun 2018. Berlokasi di Jalan Medokan Ayu 1 Blok G No. 15, Kelurahan Medokan, Kecamatan Rungkut, Surabaya. KedaiMaian dimiliki oleh 3 pemilik atas nama Tuan Enggar dengan persentase saham sebesar 38%, Tuan Rizky dengan persentase saham sebesar 32%, dan Tuan Bagus dengan persentase saham sebesar 30%. KedaiMaian bergerak dalam bidang *Food and Beverages*. Adapun kelebihan dari KedaiMaian yaitu (1) Berlokasi dekat dengan UPN Veteran Jawa Timur, (2) Dekat dengan pemukiman warga, dan (3) Harganya terjangkau.

Kedai KedaiMaian adalah bentuk UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner yang pada dasarnya sering mengalami transaksi transaksi yang harusnya di catat dalam pencatatan akuntansi secara teratur. Analisis situasi pada UMKM KedaiMaian menunjukkan salah satu kelemahan usaha kecil ini adalah mereka tidak menerapkan sistem pencatatan keuangan yang memadai atau belum adanya sistem informasi akuntansi. Pemilik Kedai KedaiMaian hanya memiliki catatan sederhana terkait penerimaan dan pengeluaran kas untuk operasional perusahaan. Pemilik pada dasarnya tidak atau belum memiliki pengetahuan dalam mengelola catatan pembukuan yang teratur.

Solusi dan Target

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang diketahui dari survey pendahuluan di KedaiMaian, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana cara mendesain dan membuat aplikasi akuntansi berbasis Excel sebagai media pencatatan Akuntansi pada UMKM KedaiMaian? Oleh karena itu, fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siklus akuntansi pada KedaiMaian, mulai dari transaksi, jurnal, posting ke Buku

Besar, Neraca Saldo, dan menghasilkan informasi dalam bentuk Laporan Keuangan KedaiMaian.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan awal dimulai dengan survey pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada serta persetujuan dari UMKM untuk melakukan perancangan dan pembuatan sistem informasi akuntansi di UMKM tersebut. Setelah ada persetujuan dari pemilik, Tim mengajukan surat ke Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Surat pengajuan adalah untuk ijin melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk proyek desain akuntansi selama 6 bulan mulai bulan Februari sampai Juli 2022 (satu semester). Setelah diperoleh surat ijin, maka tahapan dalam kegiatan ini adalah:

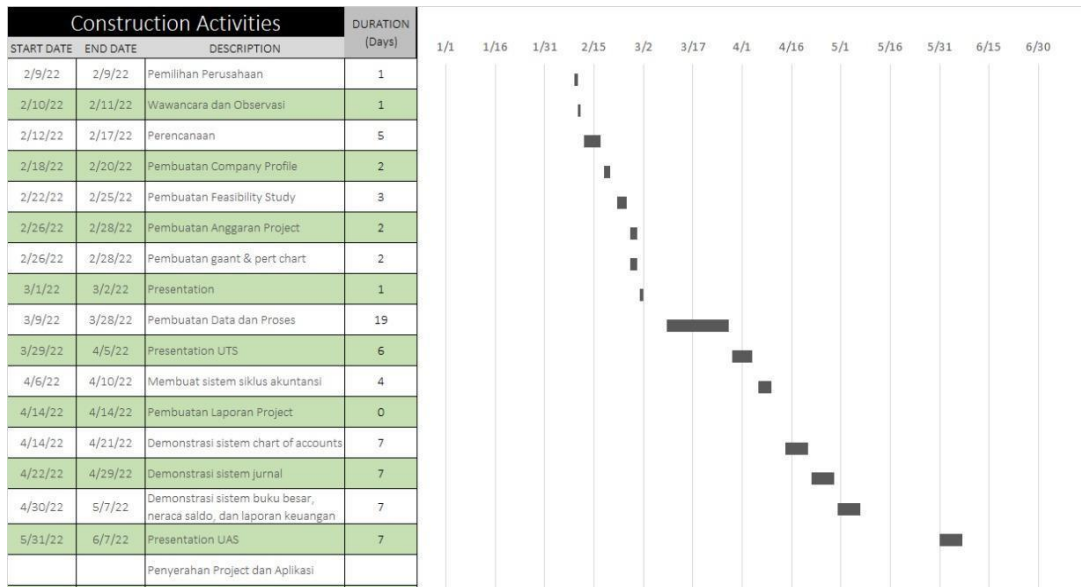
1. Tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan penjadwalan proyek desain akuntansi termasuk jadwal untuk melakukan wawancara dan observasi untuk memahami proses bisnis usaha kuliner KedaiMaian serta membuat analisis SWOT proyek desain akuntansi. Pemahaman proses bisnis diperlukan agar memudahkan dalam memahami transaksi usaha.
2. Tahap perancangan sistem akuntansi dengan aplikasi Excel. Pada tahap ini desain akuntansi dimulai dari pembuatan *Chart of Account* (CoA), jurnal transaksi, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal penyesuaian dan penutup, dan Laporan Keuangan.
3. Tahap Percobaan aplikasi Excel KedaiMoney. Pada tahap ini dilakukan uji coba aplikasi Excel yang sudah jadi dari tahap sebelumnya. Uji coba dilakukan dengan membuat transaksi fiktif operasional selama 1 bulan berdasarkan proses bisnis yang ada di KedaiMaian. Pada tahap ini juga dilakukan revisi atau pembetulan sehingga aplikasi Excel sudah siap untuk diimplementasikan.
4. Tahap Implementasi. Pada tahap ini, implementasi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada pemilik KedaiMaian bagaimana menggunakan aplikasi Excel KedaiMoney. Pemilik secara langsung mempraktikkan transaksi pada hari saat dilakukan penjelasan penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

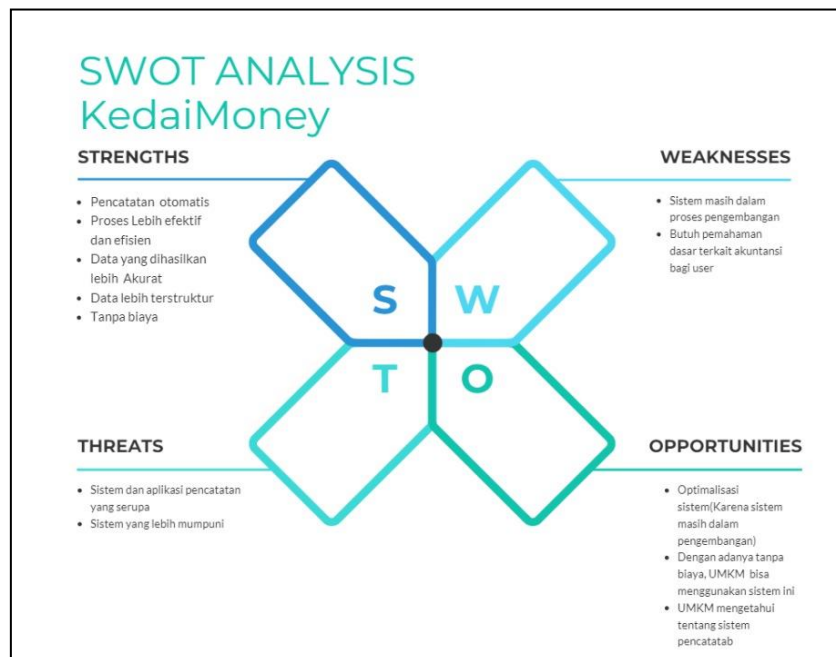
Pada tahap ini dilakukan penyusunan jadwal dalam bentuk *Gantt-Chart* setelah mendapat ijin dari pemilik KedaiMaian. Gambar 1 menunjukkan kegiatan dimulai dari pemilihan UMKM

sampai pengajuan surat ijin pada tanggal 9 Februari 2022. Kegiatan berakhir dengan penyerahan buku panduan penggunaan aplikasi Excel KedaiMoney dan Aplikasinya, serta implementasi beberapa transaksi.



Gambar 1 Jadwal Kegiatan Proyek Desain Akuntansi KedaiMaian

Pada tahap ini juga dilakukan analisis SWOT proyek desain akuntansi sistem KedaiMoney untuk memastikan bahwa proyek merupakan strategi yang perlu dilakukan oleh UMKM KedaiMaian terkait kinerja keuangan (Gambar 2).



Gambar 2 Analisis SWOT KedaiMoney untuk UMKM KedaiMaian

Tahap perancangan sistem akuntansi dengan aplikasi Excel.

Perancangan sistem akuntansi didasarkan pada siklus akuntansi dan SAK EMKM, agar nantinya jika UMKM KedaiMainan butuh untuk mendapatkan kredit dari bank, maka Perusahaan sudah memiliki Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Bank pada umumnya meminta Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM untuk entitas mikro kecil, SAK ETAP untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, atau PSAK untuk entitas dengan akuntabilitas publik (Muhamad, 2021; Sundari, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tahap perencanaan, Tim mulai merancang tampilan dan aplikasi Excel KedaiMoney. Tampilan utama pada aplikasi KedaiMoney disebut sebagai Beranda atau *Home*. Beranda atau *home* ini memuat ikon-ikon sistem secara keseluruhan yang terdiri dari:

1. Daftar Akun

Tabel 1 Kode Akun Aplikasi KedaiMoney

Kode Akun	Nama Akun	Account Type	Saldo Normal	Posisi
110	Kas	Cash	D	NRC
120	Bahan Habis Pakai	Supplies	D	NRC
130	Bangunan	Building	D	NRC
135	Akumulasi Depresiasi Building	Accumulated Depreciation of Building	K	NRC
140	Peralatan	Equipment	D	NRC
145	Akumulasi Depresiasi Peralatan	Accumulated Depreciation of Equipment	K	NRC
210	Utang Usaha	Account Payable	K	NRC
220	Utang Beban	Expense Payable	K	NRC
310	Modal Pemilik Tn. Bagus	Capital	K	NRC
311	Modal Pemilik Tn. Enggar	Capital	K	NRC
312	Modal Pemilik Tn. Rizky	Capital	K	NRC
350	Prive Pemilik Tn. Bagus	Drawings	D	NRC
351	Prive Pemilik Tn. Enggar	Drawings	D	NRC
352	Prive Pemilik Tn. Rizky	Drawings	D	NRC
410	Pendapatan Usaha	Revenues	K	LR
510	Beban Gaji	Wages Expense	D	LR
520	Beban Utilitas	Utility Expense	D	LR
530	Beban Bahan Habis Pakai	Supplies Expense	D	LR
540	Beban Depresiasi	Depreciation Expense	D	LR
560	Beban Lain - Lain	Other Expense	D	LR
910	Ikhtisar Laba Rugi	Income Summary	K	LR

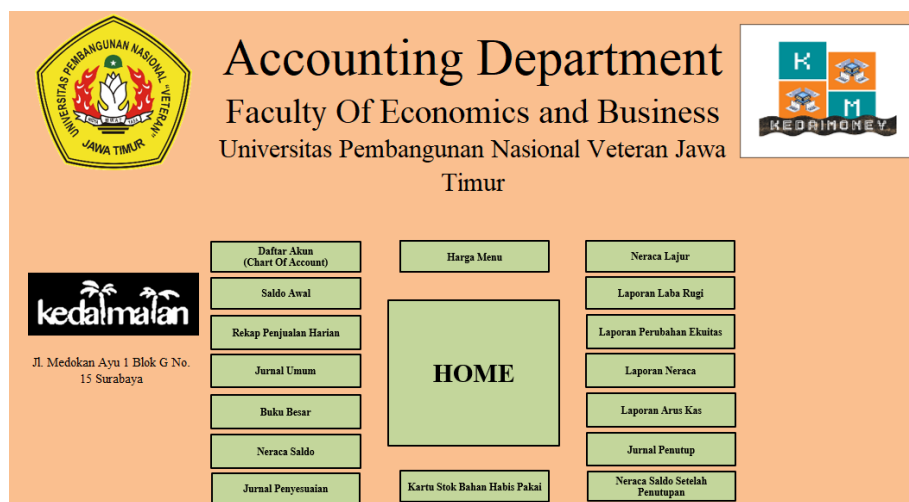
7. Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Laporan Arus Kas (IAI, 2018; Mulyadi, 2016)

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil usaha dari pendapatan dan beban selama periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi dapat digunakan untuk mengukur kinerja, profitabilitas, dan efisiensi perusahaan.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca dapat digunakan untuk mengukur kekayaan, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan.

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan arus kas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan kas. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Selain ketujuh bagian pokok tersebut, ditambahkan juga bagian untuk Menu Harga, Daftar Penjualan, dan Kartu Stok Barang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan operasionalisasinya.



Gambar 6 Tampilan Beranda atau Home Aplikasi KedaiMoney

Setelah seluruh bagian selesai, lalu dibuat Beranda atau Home untuk memudahkan pemilik langsung menemukan bagian yang akan diisi atau diperiksa. Gambar 6 menunjukkan tampilan Beranda atau *Home* aplikasi KedaiMoney.

proyek desain akuntansi langsung menjelaskan cara menggunakan aplikasi KedaiMoney. Gambar 8 menunjukkan kegiatan pada saat implementasi. Selain menunjukkan cara penggunaan, Tim juga menyerahkan buku Panduan Penggunaan Aplikasi KedaiMoney serta membantu pemilik KedaiMaian untuk mengisi Saldo Awal.



Gambar 8 Kegiatan Penjelasan Penggunaan Aplikasi KedaiMoney

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim mahasiswa dan dosen pembimbing dengan kegiatan pembuatan aplikasi KedaiMoney adalah bertujuan untuk menggalakkan literasi keuangan berbasis digital pada UMKM. Selama ini UMKM KedaiMaian belum memiliki catatan keuangan terpadu yang bisa secara otomatis menghasilkan Laporan Keuangan. Meskipun jadwal kegiatan berlangsung selama 6 bulan, tetapi tidak semua hari dalam 6 bulan tersebut digunakan untuk membuat proyek desain akuntansi. Secara keseluruhan, waktu efektifnya adalah sekitar 3-4 bulan dalam kegiatan perancangan ini. Aplikasi KedaiMoney yang dibuat berdasarkan SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pemilik untuk memperoleh informasi keuangan dengan tepat waktu, sehingga akan berguna dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dapat digunakan pemilik untuk memperoleh kredit bank untuk menambah pemodal dan mencapai 30 juta UMKM yang *go digital* di 2024 mendatang, sesuai harapan Presiden Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamyar, I. H., & Nurmiati, E. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(1), 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/1467>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Handayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2021). Penerapan ETAP untuk Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UD Bina Mitra Penyamakan Kulit di Magetan). *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*,

- 1(1), 22–34. <https://dhsjournal.id/index.php/SBAMER/article/view/42/27>
- IAI, I. A. I. (2018). *SAK EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM#gsc.tab=0](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0)
- Istiana, D., & Ariyati, I. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *Journal of Information Management*, 2(1), 11–20. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/IMBI/article/view/599>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, R. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Muhamad, K. F. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 1–10. <https://dhsjournal.id/index.php/SBAMER/article/view/32>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199–205. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Sundari, S. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Perusahaan Jasa Advertising Berbasis SAK ETAP. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 2(1), 14–22. <https://dhsjournal.id/index.php/SBAMER/article/view/68>
- Ulya, H. N., & Agustin, R. P. (2022). Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang dan Label pada UMKM Jajanan Camilan di Desa Joresan Mlarak Ponorogo. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.21154/amaluna.v1i1.1069>